

Nama: Sela Ayu Irawati

Npm: 2313031015

Kelas: A

A. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Teknik kuesioner atau angket digunakan dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian. Penggunaan kuesioner dinilai efektif karena memungkinkan peneliti mengumpulkan data dalam jumlah besar secara efisien, asalkan peneliti memahami variabel yang akan diukur dengan jelas (Sugiyono, 2017).

Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai pelaksanaan model Problem Based Learning (PBL), yang mencakup aspek-aspek seperti tahapan pelaksanaan PBL, keterlibatan siswa, kejelasan masalah yang diberikan, kerja kelompok, dan proses refleksi pembelajaran. Selain itu, kuesioner digunakan pula untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa berdasarkan indikator seperti kemampuan memberikan argumen, menganalisis masalah, mengevaluasi informasi, dan menarik kesimpulan. Instrumen kuesioner yang digunakan berbentuk kuesioner tertutup dengan skala Likert, di mana alternatif pilihan jawaban telah disediakan, sehingga memudahkan responden dalam memberikan jawaban dan memudahkan peneliti dalam pengolahan data. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA 1 Way Tenong yang mengikuti pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, dan penyebaran kuesioner dilakukan baik secara online melalui Google Form maupun secara langsung sesuai kebutuhan sekolah.

2. Observasi

Teknik observasi juga digunakan untuk memperoleh data faktual tentang pelaksanaan pembelajaran menggunakan model PBL secara langsung di kelas. Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana guru menerapkan langkah-langkah pembelajaran berbasis masalah, bagaimana keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, suasana kelas saat siswa bekerja dalam kelompok untuk memecahkan masalah, serta bagaimana interaksi antarsiswa muncul dalam situasi pembelajaran. Observasi ini juga bertujuan untuk melihat bentuk kemampuan berpikir kritis yang ditunjukkan siswa selama proses belajar berlangsung. Instrumen observasi yang digunakan berupa lembar observasi yang telah disusun berdasarkan indikator pelaksanaan PBL dan indikator kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi didefinisikan sebagai catatan dari suatu pristiwa yang telah terjadi/sudah ada, pristiwa tersebut dapat berbentuk tulisan, angka, atau gambar seseorang. Sedangkan, Dokumentasi adalah suatu cara agar data dapat terkumpul dimana dapat berupa laporan yang dapat menjadi bahan pendukung dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2017). Pada Penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan daftar nama siswa sebagai subjek penelitian, data nilai akademik sebagai pendukung kemampuan akademik siswa, foto kegiatan pembelajaran selama penerapan model PBL, serta perangkat pembelajaran seperti RPP yang digunakan guru. Dokumentasi juga dapat berupa catatan, hasil tugas, atau produk pembelajaran siswa selama mengikuti kegiatan Problem Based Learning. Teknik dokumentasi ini berfungsi untuk memperkuat hasil data yang diperoleh melalui observasi dan kuesioner sehingga data penelitian lebih lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan.